

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam kampung adalah ayam lokal Indonesia yang berasal dari ayam hutan merah yang berhasil dijinakkan. Kelebihan dari ayam kampung adalah kualitas dagingnya yang lebih unggul dibandingkan dengan daging ayam lainnya (Husmaini, 2000). Pada era sekarang usaha ayam kampung merupakan salah satu jenis usaha dibidang peternakan yang unggul dan sangat menjanjikan. Seiring bertambahnya jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat permintaan akan daging ayam kampung semakin meningkat, dengan adanya persepsi bahwa daging ayam kampung lebih sehat, serta kualitas daging yang lebih baik dibandingkan ayam broiler. Ayam kampung atau dikenal juga ayam ras mempunyai banyak kegunaan dan manfaat sebagai penunjang kehidupan manusia antara lain pemeliharaannya sangat mudah karena tahan terhadap kondisi lingkungan, pengelolaan yang buruk, tidak memerlukan lahan yang luas, bisa dilahan sekitar rumah, harga jualnya stabil dan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan ayam pedaging lain dan tidak mudah stress terhadap perlakuan yang kasar dan daya tahan tubuhnya lebih kuat dibandingkan dengan ayam pedaging lainnya (Nuroso, 2010). Selain memiliki kelebihan, ayam kampung juga memiliki beberapa kelemahan antara lain, sulitnya memperoleh bibit yang baik dan dan produksi telurnya yang lebih rendah dibandingkan ayam ras, pertumbuhannya relatif lambat sehingga waktu pemeliharaannya lebih lama, keadaan ini terutama disebabkan oleh rendahnya potensi genetik (Suharyanto, 2007).

Berbagai terobosan baru dapat dilakukan dalam upaya peningkatan produktivitas ayam kampung. Bioteknologi reproduksi berupa inseminasi buatan merupakan salah satu terobosan yang dapat dilakukan dalam upaya peningkatan mutu genetik dan produktifitas, serta penyediaan bibit ayam kampung yang baik dalam jumlah banyak. Faktor utama dalam keberhasilan inseminasi buatan adalah kualitas semen, kesuburan ternak betina, keterampilan teknisi dan pengetahuan zootenik peternak (Toelihere, 2006). Peningkatan kualitas dan kuantitas semen merupakan salah satu faktor pemecahan masalah dalam rangka pengembangan peternakan nasional. Pemberian pakan yang memiliki zat gizi yang baik dan mampu meningkatkan kualitas sperma merupakan salah satu alternatif dalam penyediaan bibit bermutu (Widhyari *et al.*, 2015).

Pakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pemeliharaan ternak termasuk ternak ayam kampung, karena biaya untuk pakan mencapai 60-70% dari total biaya produksi. Hal ini disebabkan pakan merupakan sumber gizi dan energi sehingga ternak dapat hidup, tumbuh dan bereproduksi dengan baik (Mahfudz *et al.*, 2004). Selain itu perbaikan genetik dan peningkatan manajemen pemeliharaan ayam kampung harus didukung dengan perbaikan nutrisi pakan (Setioko dan Iskandar, 2005). Dalam upaya memperbaiki produktifitas ternak ayam kampung agar menjadi lebih baik, tentunya tidak terlepas dari perbaikan mutu pakan. Pakan yang diberikan pada ternak harus memiliki keserasian nutrisi agar kebutuhan hidup pokok dan kebutuhan produksi dapat terpenuhi. Guna meningkatkan keserasian mutu pakan dapat diberikan suplemen, baik dalam bentuk padat maupun cair. Perbaikan nurtisi pakan dapat dilakukan dengan penambahan suplemen pakan baik dalam bentuk padat maupun cair.

Suplemen adalah suatu bahan pakan atau bahan campuran yang dicampur dalam pakan atau air minum untuk meningkatkan keserasian nutrisi pakan, berupa bahan pakan yang mengandung protein, mineral atau vitamin dalam jumlah yang besar (Hartadi *et al.*, 1993). Suplemen organik cair GDM merupakan salah satu suplemen organik cair khusus untuk ternak bernutrisi yang mengandung limbah organik seperti rumput laut, minyak hewani, algae dan bakteri. Hasil riset menunjukkan bahwa rumput laut kaya hara. Rumput laut mengandung mineral, kaya protein, tepung, gula serta vitamin A, C dan D. Algae mengandung mineral esensial, vitamin A dan E yang dapat meningkatkan nutrisi pakan ternak dan sebagai antibiotik alami. Sedangkan minyak hewani terbukti sebagai anti jamur, anti bakteri dan anti virus (Anonymus, 2020). Maka diharapkan dengan pemberian suplemen organik cair GDM dalam air minum pada ternak ayam kampung dapat meningkatkan kualitas semen.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh pemberian suplemen organik cair GDM terhadap kualitas semen ayam kampung (*Gallus Domesticus*)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian suplemen organik cair GDM terhadap kualitas semen ayam kampung (*Gallus Domesticus*).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dalam bidang reproduksi bagi peneliti dan serta peternak, mengenai pemberian suplemen organik cair GDM dan dampaknya terhadap kualitas semen ayam kampung (*Gallus Domesticus*).